

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh negatif signifikan tingkat kualitas aset (NPF) terhadap kecukupan modal yang (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Maka dari itu, apabila rasio kecukupan modal pada bank umum syariah mengalami peningkatan maka rasio NPF ini akan mengalami penurunan.
2. Rentabilitas dalam pengukuran rasio ROA pada bank umum syariah Indonesia periode 2016-2020 tidak terdapat pengaruh positif atau negatif terhadap rasio kecukupan Modal (CAR). Hal ini dikarenakan hasil signifikansi $0,280 > 0,05$ dan Thitung $1,094 < T_{tabel} 2,01410$.
3. Efisiensi dalam pengukuran rasio BOPO pada bank umum syariah Indonesia periode 2016-2020 tidak terdapat pengaruh positif atau negatif terhadap rasio kecukupan Modal (CAR). Hal ini dikarenakan hasil signifikansi $0,547 > 0,05$ dan Thitung $0,606 < T_{tabel} 2,01410$.
4. Terdapat pengaruh positif signifikan tingkat Likuiditas (FDR) terhadap kecukupan modal (CAR) pada bank umum syariah Indonesia periode 2016-2020. Maka dari itu apabila rasio kecukupan modal pada bank umum syariah mengalami peningkatan maka rasio likuiditas (FDR) meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Bank Umum yariah Indonesia periode 2016-2020, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecukupan modal pada bank syariah.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu memperluas objek penelitian, sehingga data yang di hasilkan lebih relevan.

